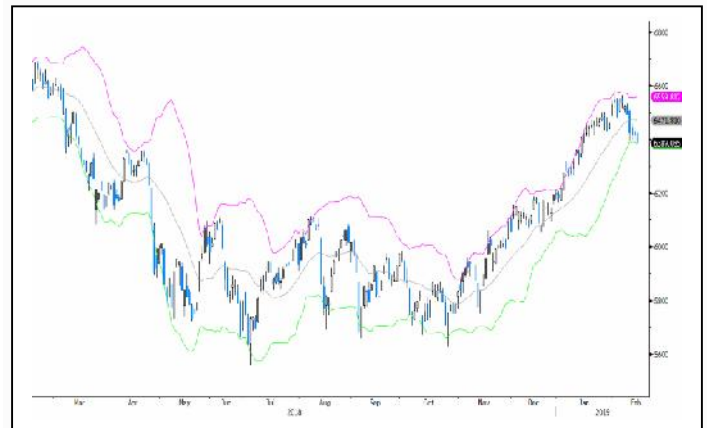


NEWS HEADLINES

- UNTR targetkan penjualan batu bara 9 juta ton
- ADHI realisasikan belanja modal Rp 12 triliun
- ADHI akan lepas 2 anak usahanya
- ADHI inisiasi pembangkit listrik Rp1,5 triliun
- AALI produksi CPO 1,9 juta ton tahun ini
- BRMS dan NFC targetkan peroleh pinjaman pada Maret
- PGAS akan pasang pipa 1,2 juta rumah tangga
- PGAS-Pertagas luncurkan brand association The Gas
- KLBF estimasi laba bersih 2018 Rp2,42 triliun
- BTPN akan perbesar porsi saham publik
- BTPN tidak bagikan dividen
- Penyaluran kredit BJTM tumbuh 9,5% tahun ini
- ADMF laba bersih 2018 naik 29% YoY
- EXCL bukukan rugi Rp3.29 triliun di 2018
- BIPI dapat dana US\$235 juta untuk refinancing
- BIRD siapkan capex Rp1,5 triliun
- ASSA akuisisi balai lelang mobil dan motor
- GIAA datangkan freighter A330
- LINK targetkan 250.000 sambungan internet kabel baru
- DYAN targetkan pertumbuhan pendapatan 5% di 2019

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Koreksi IHSG yang beruntun terjadi hampir dua pekan terakhir, memberikan sinyal potensi koreksi cenderung terbatas. Hal tersebut terkonfirmasi dari indikator Stochastic yang mengisyaratkan IHSG dalam ruang jenuh jual. Selain itu, peluang up reversal juga terindikasi dari MACD, kendati dari lagging indikator sinyal terkonfirmasi negatif.

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6389.085	-30.933	12005.231	8651.668
LQ-45	994.973	-5.800	2101.763	5064.773

MARKET REVIEW

Perbincangan kesepakatan dagang antara Amerika Serikat dan China masih menyisakan banyak agenda untuk diselesaikan meskipun pembahasan dinilai cukup produktif. Ketegangan antara kedua negara dinilai telah mereda, akan tetapi hasil dari pertemuan dinilai kurang signifikan oleh pelaku pasar dengan koreksi yang cukup dalam pada perdagangan bursa regional. Rilis data pertumbuhan penjualan ritel AS yang paling rendah dalam 9 tahun terakhir (-1.8%) dan tingkat pengangguran yang melonjak hingga 239ribu orang turut menjadi faktor utama. Indeks Hangseng memimpin pelemahan dengan turun 531.21 poin, atau 1.87% di 27900.84 disusul oleh Indeks Komposit Shanghai yang juga melemah sebesar 37.32 poin, atau 1.37% di 2682.39. Inflasi CPI dan PPI China yang lebih rendah dari perkiraan juga menjadi menarik perhatian. Turunnya harga komoditas energi merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya CPI dan PPI YoY China di 1.7% dan 0.1%. Dari segi moneter, tingkat pertumbuhan hutang lebih tinggi dari perkiraan di 13.4% dan M2 yang bertumbuh sebesar 8.4%. Indeks Nikkei 225 yang kecewa terhadap hasil pertemuan dagang turut terkoreksi 239.08 poin, atau 1.13% di 20900.63.

IHSG menutup perdagangan akhir pekan lalu dengan koreksi sebesar 30.933 poin, atau 0.48% di 6389.085 setelah ketidakpastian dari bursa regional menurunkan risk appetite dari negara berkembang dan neraca perdagangan Indonesia untuk bulan Januari yang mencatatkan defisit sebesar US\$1.16miliar, disertai dengan perlambatan ekspor dan impor sebesar 4.7% dan 1.83%. Emiten pada sektor tambang dan properti memimpin pelemahan sebesar 1.38% dan 1.35% setelah harga komoditas acuan yang juga anjlok. Nilai tukar rupiah kembali melemah hingga Rp14116 per dolar AS dan Investor asing yang juga net sell Rp286.75miliar. Sepanjang pekan Investor asing tercatat net sell Rp3.33triliun.

Sentimen yang cukup baik mendorong mayoritas bursa saham Eropa untuk menguat. Sepanjang pekan, Indeks CAC 40 memimpin penguatan dengan kenaikan diatas 6% dan Indeks FTSE yang juga menguat sebesar 4% diatas level 7200 seiring dengan pertumbuhan penjualan ritel Inggris yang menguat jauh diatas ekspektasi sebesar 1% secara MoM dan 4.2% secara YoY. Indeks Dax menguat terkecil sekitar 2% di sekitar 11100.

MARKET VIEW

Neraca perdagangan pada Januari mengalami defisit US\$1,16 miliar, merupakan terparah dalam 10 tahun terakhir. Defisit dikarenakan nilai ekspor turun jauh lebih dalam sebesar 4,7% YoY. Selain itu, membengkaknya defisit perdagangan terjadi di tengah turunnya nilai impor. Total nilai impor RI sepanjang Januari hanya US\$15,03 miliar atau turun 1,83% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Turunnya nilai impor disebabkan oleh berkurangnya volume impor migas sebesar 8,1% YoY, yang disebabkan adanya kontrak antara Pertamina dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang direvisikan pada awal Januari. KKKS berkewajiban untuk menjual minyak mentah jatah ekspor ke Pertamina. Mengkatnya defisit perdagangan tersebut, menambah sederatan persepsi yang kurang baik bagi pasar.

Sisi lain yang juga menjadi sorotan pasar mengenai soal utang Indonesia. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 utang pemerintah diprediksi akan bertambah 18,9% menjadi Rp 5.269 triliun atau sekitar 32,6% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Meskipun secara nominal terlihat sangat besar namun masih dalam kondisi aman. Sementara itu, utang pemerintah 2018 mencapai Rp 4.418,3 triliun meningkat 10,59% dari tahun sebelumnya. Demikian pula Produk Domestik Bruto (PDB) nasional atas dasar harga berlaku tumbuh 9,19% menjadi Rp 14.837,36 triliun dari sebelumnya. Namun, rasio utang pemerintah Indonesia lebih rendah dibanding negara-negara ASEAN lainnya seperti Malaysia (51%) terhadap PDB, Filipina (41,9%), Thailand (41,8%). Sedangkan Indonesia dilihat dari rasio terhadap PDB masih terjaga di level 30%.

Hasil pertemuan AS dan Cina membahas perdagangan memberikan kemajuan, dan sekaligus menciptakan optimisme pasar. Meredanya ketegangan perdagangan ASCina setelah kedua negara memutuskan untuk melanjutkan pembicaraan bilateral minggu berikutnya. Perundingan tingkat tinggi itu dimulai pada hari Kamis lalu setelah Trump mengumumkan mungkin akan memperpanjang batas waktu 1 Maret bagi Cina untuk membuat konsensi perdagangan.

Trump akan mendeklarasikan keadaan darurat nasional agar dapat melangkahi Kongres dan mendapat dana untuk membangun tembok di perbatasan Amerika-Meksiko. Dengan mendeklarasikan keadaan darurat nasional, Trump memiliki wewenang untuk menggeser dana dari berbagai pos dalam anggaran belanja pemerintah Federal dan menggunakannya untuk membangun tembok.

Katalis positif bagi pasar dalam pekan ini optimis atas harapan pembicara perdagangan AS dengan Cina dan juga laporan laba perusahaan diperkirakan dapat menopang bagi pergerakan IHSG, ditengah minimnya sentimen dari dalam negeri.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

United Tractors (UNTR) menargetkan penjualan batu bara sebanyak 9 juta ton pada 2019, meningkat 28,59% YoY dari estimasi pencapaian tahun lalu sebesar 7 juta ton. Anak usaha perseroan, Tuah Turangga Agung (TTA), sebagian besar produksinya merupakan batu bara berkalori tinggi dan coking coal sehingga hanya terpengaruh sedikit oleh fluktuasi harga batu bara.

Hingga pertengahan Februari 2019, Adhi Karya (ADHI) telah mencatat realisasi belanja modal senilai Rp 12 triliun untuk proyek Light Rail Transit (LRT) Jabodebek. Adapun progres pengerjaan proyek senilai Rp 29,9 triliun itu telah mencapai 58,3%. ADHI saat ini sudah menerima pembayaran senilai Rp 6,3 triliun dari PT Kereta Api Indonesia (KAI) selaku penyelenggara LRT Jabodebek. Sementara adanya selisih lebih dari Rp 5 triliun yang belum diterima dari PT KAI, ADHI memperkirakan akan ada pembayaran KAI sebesar Rp 3 triliun pada Maret 2019 yang saat ini tengah diproses di BPKP, sehingga hal tersebut tak akan mengganggu arus kas perusahaan.

Adhi Karya (ADHI) berencana melepas saham 2 anak usahanya yaitu PT Adhi Persada Gedung (APG) dan PT Adhi Commuter Properti (ACP) pada tahun ini. Perseroan menargetkan bisa meraih dana Rp 2 triliun dari pelepasan saham APG dan dari penjualan ACP Rp 5 triliun. Persentase saham anak usaha yang dilepas perseroan sekitar 30-35%. APG dipersiapkan akan dilepas pada Agustus tahun ini dan ACP menyusul di November 2019.

Adhi Karya (ADHI) akan berkolaborasi dengan perusahaan asal Jerman untuk menggarap proyek pembangkit listrik yang memanfaatkan sampah menjadi energi. Perseroan memperkirakan nilai proyek energi terbarukan tersebut mencapai Rp1,5 triliun. Berdasarkan rencana, ada tiga pihak yang berpartisipasi, dua lokal dan satu perusahaan asing. Untuk lokal, ADHI dan satu rekanan dari Indonesia rencananya bersama-sama memiliki total saham 55% dan sisa 40% dimiliki perusahaan Jerman.

Astra Agro Lestari (AALI) menargetkan produksi CPO sebesar 1,9 juta ton tahun ini, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, karena perseroan tengah melakukan peremajaan sekitar 2,5% dari luas lahan kebun inti. Pada 2018, produksi CPO mencapai 1,9 juta ton atau meningkat 18,5% YoY. Produksi kernel juga meningkat 18% YoY menjadi 420.900 ton pada 2018. AALI memproduksi 5,7 juta ton TBS atau naik 10,2% YoY. Tahun ini, perseroan mengalokasikan belanja modal Rp1,5 triliun.

Perusahaan patungan Bumi Resources Minerals (BRMS) dan NFC China, yakni Dairi Prima Mineral (DPM), diproyeksikan memperoleh pendanaan dari perbankan asal China pada Maret 2019. Dana tersebut akan dimanfaatkan untuk mendukung ekspansi proyek tambang bijih seng DPM. Seiring dengan hal tersebut, DPM dapat memulai tahapan produksi bijih seng pada 2021-2022.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) dan Pertamina Gas telah mendaftar 1,2 juta rumah tangga di 26 kota yang siap dipasang jaringan gas pipa. Namun, penyambungan gas pipa itu akan bergantung pada kesiapan pemerintah kota setempat, yakni perizinan.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) bersama dengan Pertamina Gas (Pertagas) yang telah bersinergi dalam Sub Holding Gas, meluncurkan brand association yang diberi nama The Gas. Sebagai sub holding gas, PGAS akan menjadi leader dalam pengelolaan usaha gas bumi dari downstream hingga upstream.

Kalbe Farma (KLBF) memperkirakan penjualan dan laba bersih sepanjang 2018 masing-masing tumbuh 4,48% YoY dan 1% YoY

menjadi Rp21,08 triliun dan Rp2,42 triliun. Melambatnya pertumbuhan laba bersih perseroan disebabkan oleh dampak fluktuasi rupiah sepanjang tahun lalu dan perubahan portofolio produk secara konsolidasi. Di tahun ini, pertumbuhan penjualan diperkirakan minimal sama dengan pencapaian 2018. Perseroan mengalokasikan capex tahun ini sebesar Rp1-1,15 triliun yang akan digunakan untuk melanjutkan pembangunan pabrik baru obat bebas di Cikarang, Jawa Barat dan pabrik obat resep di Pulo Gadung, Jakarta Timur.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) tengah mengkaji sejumlah opsi mekanisme penambahan porsi saham publik. Saat ini porsi saham publik BTPN pasca merger dengan Sumitomo Mitsui Bank Corporation Indonesia (SMBCI) hanya sebesar 1,49%. Berkurangnya kepemilikan saham publik BTPN merupakan konsekuensi dari adanya cash over.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) tahun buku 2018 memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham dan menjadikannya sebagai laba ditahan. Hal ini seiring dengan rencana penguatan permodalan perseroan untuk menjadi bank umum kegiatan usaha (BUKU) IV di tahun 2021.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM) menargetkan penyaluran kredit tahun ini tumbuh 9,5% YoY. Salah satu strateginya adalah melanjutkan program kredit sindikasi dan proyek infrastruktur. Perseroan akan fokus tingkatkan penyaluran kredit, selain di sektor korporasi dan UMKM, juga ada program kredit yang masih tertunda dengan BRI, misalnya pembiayaan proyek tol Legundi-Manyar, Cimanggis-Cibitung, dan juga beberapa titik jalan tol di Jakarta, dengan penyaluran hingga Rp500 miliar.

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) mencatatkan pertumbuhan laba bersih 2018 mencapai 29% YoY menjadi Rp1,82 triliun. Pertumbuhan laba bersih ini didorong oleh kenaikan pendapatan bunga sebesar 12% menjadi sebesar Rp10,9 triliun, sedangkan beban bunga hanya tumbuh sebesar 3%. Sementara sepanjang tahun 2018 ADMF membukukan pembiayaan baru senilai Rp38,2 triliun atau tumbuh sebesar 17% YoY. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kenaikan pembiayaan kendaraan baru roda dua maupun roda empat. Pembiayaan mobil ADMF pada 2018 meningkat 23% YoY menjadi Rp 16,8 triliun didorong oleh pembiayaan mobil baru yang tumbuh sebesar 27% YoY menjadi Rp10 triliun dan pembiayaan untuk segmen mobil bekas tumbuh sebesar 18% menjadi Rp6,8 triliun. Dikatakan bahwa pangsa pasar pada pembiayaan mobil ADMF mencapai sebesar 4,8% dari total penjualan mobil domestik di tahun 2018. Untuk pembiayaan kendaraan roda dua tahun 2018 tercatat sebesar Rp19,0 triliun atau meningkat sebesar 15% YoY. Pertumbuhan ini didorong peningkatan pembiayaan motor baru sebesar 20% YoY dengan pangsa pasar naik menjadi 11,8%.

XL Axiata (EXCL) membukukan rugi bersih 2018 hingga Rp3,29 triliun, sementara pendapatan tercatat naik 0,4% YoY menjadi Rp23 triliun. Kerugian tersebut dampak dari penutupan seluruh layanan 2G yang menyebabkan depresiasi BTS 2G yang dipercepat dan dibukukan pada 2018. Sejak awal tahun 2018 lalu, EXCL telah memberhentikan layanan 2G di beberapa area dan mengurangi penggunaan jaringan di beberapa area lainnya. Pengurangan layanan 2G merupakan bagian dari strategi transformasi perseroan untuk lebih fokus ke bisnis data dan penyediaan internet seluler. Langkah tersebut membuat perseroan dapat memperbarui spektrum jaringannya menjadi 4G dari 2G. Di sisi lain kenaikan

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

pendapatan EXCL selama 2018 ditopang oleh pendapatan data tumbuh sebesar 13,77% YoY menjadi Rp14,89 triliun, Kontribusi dari pendapatan layanan data tersebut juga naik menjadi 80% terhadap total pendapatan pada akhir 2018, dari sebelumnya yang tumbuh 69%. Per akhir tahun 2018, tercatat penetrasi ponsel pintar EXCL mencapai 80% dan layanan jaringan 4G LTE mencapai 400 kota dan mengoperasikan 118.000 BTS.

Astrindo Nusantara Infrastruktur (BIPI) mendapatkan dana US\$235 juta dari kreditor asing yang dipimpin oleh Barossa Assets Ltd. dan Goldman Sachs Asia Strategic Pte. Ltd untuk refinancing utang. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman Credit Suisse di Nixon Investments Pte Ltd. Refinancing tersebut memungkinkan perseroan untuk fokus kepada peluang meningkatkan nilai ekuitas dan membangun arus kas yang kuat mengingat refinancing tersebut dapat memberikan penghematan US\$7 hingga US\$10 juta per tahun dari beban bunga. Perseroan berencana membangun lebih banyak aset dan secara substansial meningkatkan pendapatan yang selama ini mengalami pembatasan dikarenakan kondisi syarat dari utang perseroan. BIPI telah menyiapkan sejumlah rencana ekspansi ke depan. Salah satunya dengan membangun pelabuhan dengan kapasitas yang lebih besar. Selain itu, perseroan berencana membangun pembangkit listrik untuk digunakan secara internal. Perseroan baru berencana menjual pasokan listrik kepada pihak eksternal setelah 1 tahun hingga 2 tahun dari pembangunan proyek tersebut.

Blue Bird (BIRD) menganggarkan belanja modal senilai Rp1,5 triliun tahun ini. Dana tersebut akan dimanfaatkan untuk membiayai peremajaan kendaraan, pengembangan teknologi, dan uji coba kendaraan listrik. Perseroan akan melakukan peremajaan sekitar 3.000 kendaraan MPV tujuh penumpang. BIRD juga menjajaki kolaborasi dengan berbagai pihak. Dalam pengembangan teknologi, perseroan akan mengembangkan sistem pembayaran elektronik dengan menggandeng mitra baru.

Adi Sarana Armada (ASSA) melalui anak usaha, Adi Sarana Lelang atau Bid Win, mengakuisisi 51% saham perusahaan balai lelang mobil dan motor melalui pemasaran digital. Aksi korporasi itu bernilai Rp146,2 miliar. Diharapkan aksi korporasi tersebut dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap ASSA.

Garuda Indonesia (GIAA) akan mendatangkan satu unit pesawat khusus kargo atau freighter Airbus 330 pada September 2019 untuk mendukung angkutan ekspor produk perikanan.

Link Net (LINK) menargetkan penambahan cakupan 250.000 sambungan internet kabel baru hingga akhir 2019, meningkat 40% YoY. Fokus perseroan pada tahun ini adalah melakukan ekspansi jaringan dan meningkatkan jumlah akuisisi pelanggan di pasar Indonesia. Adapun ekspansi terutama akan dilakukan di kota-kota sekitar Jawa Tengah guna memaksimalkan jaringan tulang punggung (backbone) yang telah dimiliki di sekitar pulau Jawa dan dikarenakan pasar di Jawa memiliki daya beli yang lebih tinggi dibandingkan dengan di pulau lain.

Dyandra Media International (DYAN) menargetkan pertumbuhan pendapatan 2019 sebesar 5% menjadi sebesar Rp 1,06 triliun. Minimnya target pertumbuhan tahun ini karena ada momen politik yang terjadi di tahun ini dimana penyelenggara acara masih akan wait and see dan baru akan melakukan kegiatan setelah momen pemilu. Selain itu tidak adanya event internasional seperti Asian Games, Asian Para Games, serta IMF WB yang selama 2018 lalu cukup memberi kontribusi besar sehingga perseroan hanya akan mengandalkan acara-acara nasional saja. Sepanjang tahun 2018

lalu Dyandra Group berhasil menangani 72 event. Untuk tahun ini, Dyandra akan melakukan transformasi digital marketing yang memanfaatkan big data, meningkatkan customer tools, pengembangan pasar baru atau pasar internasional melalui anak usaha yang akan melakukan penjajakan ke Vietnam, serta meningkatkan operasional baik dari sumber daya manusia hingga sertifikasi.

Sariguna Primatirta (CLEO) melanjutkan ekspansi dengan membangun tiga pabrik baru air minum dalam kemasan setelah pada awal tahun ini melakukan akuisisi aset untuk produksi air minum beroksigen dari Triusaha Mitraraharja. Perseroan menganggarkan belanja modal sekitar Rp300 miliar pada tahun ini. Sebesar Rp100 miliar akan digunakan untuk pembangunan pabrik baru air minum dalam kemasan di Singosari Malang, Kabupaten Kediri, dan Denpasar Bali. Tiga pabrik dengan total kapasitas 1,5 miliar liter per tahun ini, ditargetkan dapat selesai pada kuartal IV/2019.

Hotel Mandarin Regency (HOME) memutuskan untuk membatalkan rencana divestasi yang bersifat transaksi material. Adapun pada 2018, perseroan sempat berencana untuk mendivestasikan aset berupa Goodway Hotel Batam dan 99,99% saham di Warga Tri Manunggal. HOME merasa perlu mengkaji ulang rencana tersebut setelah melihat kondisi pasar modal dan keadaan ekonomi Indonesia.

Bali Bintang Sejahtera akan melepas sebanyak-banyaknya 30% saham melalui IPO dalam waktu dekat ini. Pengelola klub bola Bali United tersebut telah menunjuk Kresna Sekuritas dan Jasa Utama Capital Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek pada IPO tersebut. Adapun sebesar 30% dana hasil IPO akan digunakan untuk investasi dan sisanya modal kerja.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

18 February 2019

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	55.90	0.31
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.62	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,320.99	-0.56
Nickel (US\$/MT)	12,400.00	200.00
Tin (US\$/MT)	21,200.00	300.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	94.85	32.45
Coal (RB) (US\$/MT*)	82.75	19.39
CPO (ROTH) (US\$/MT)	560.00	-2.50
CPO (MYR)/MT	2,119.00	-3.00
Rubber (MYR/Kg)	780.00	4.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.17	3,845.64	50.95
ANTM (GR)	0.05	623.27	-239.72

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,883.25	1.74	10.96	15.67	14.32	3.76	3.48	6,977.58
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,472.41	0.61	12.62	21.28	18.28	4.07	3.64	11,635.25
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,236.68	0.55	7.56	12.58	11.57	1.67	1.60	1,722.23
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,809.06	-1.37	7.57	10.08	8.96	1.20	1.09	4,296.93
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,452.80	-0.67	9.59	13.52	11.51	1.83	1.63	2,675.33
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,900.84	-1.87	7.95	10.70	9.80	1.19	1.11	2,321.85
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,389.09	-0.48	3.14	15.32	13.66	2.27	2.08	515.04
JAPAN	NIKKEI 225	20,900.63	-1.13	4.43	15.14	13.80	1.56	1.45	3,243.31
MALAYSIA	KLCI	1,688.83	-0.01	-0.10	16.31	15.30	1.61	1.55	262.19
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,239.74	-0.41	5.57	12.55	11.69	1.08	1.03	420.97

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,154.00	64.00
EUR/IDR	15,981.28	27.11
JPY/IDR	128.09	-0.18
SGD/IDR	10,431.90	16.40
AUD/IDR	10,108.79	80.58
GBP/IDR	18,260.08	152.37
CNY/IDR	2,089.74	0.15
MYR/IDR	3,464.02	6.35
KRW/IDR	12.54	0.05

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07065	-0.00032
EUR / USD	1.12910	-0.00050
JPY / USD	0.00905	0.00000
SGD / USD	0.73703	-0.00011
AUD / USD	0.71420	0.00010
GBP / USD	1.29010	0.00120
CNY / USD	0.14764	-0.00002
MYR / USD	0.24474	-0.00066
100 KRW / USD	0.08860	-0.00027

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.11
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.70

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	January-19	December-18
Inflation YTD %	0.32	0.00
Inflation YOY %	2.82	3.13
Inflation MOM %	0.32	0.62
Foreign Reserve (USD)	120.10 Bn	120.65 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.23
3M	6.35
6M	6.31
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
21 Feb	Indonesia BI 7D Reverse Rate	Tetap 6.00%
21 Feb	FOMC Meeting Minutes	--
21 Feb	US Initial Jobless Claims	--
21 Feb	US Continuing Claims	--
21 Feb	US Durable Goods Orders	Naik menjadi 1.7% dari 0.7%
21 Feb	US Leading Index	Naik menjadi 0.2% dari -0.1%
21 Feb	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.00 juta dari 4.99 juta
21 Feb	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 0.2% dari -6.4%
25 Feb	US Wholesale Inventories MoM	--
25 Feb	US Wholesale Trade Sales MoM	Naik menjadi 78.8% dari 78.7%
26 Feb	US Housing Starts	Turun menjadi 1253 ribu dari 1256 ribu
26 Feb	US Housing Starts MoM	Turun menjadi -0.5% dari 3.2%
26 Feb	US Building Permits	Turun menjadi 1322 ribu dari 1328 ribu
26 Feb	US Building Permits MoM	Turun menjadi 4.5% dari 5.0%
27 Feb	US Advance Goods Trade Balance	--
27 Feb	US Retail Inventories MoM	--
27 Feb	US Wholesale Inventories MoM	Naik menjadi 0.4% dari 0.3%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3790	1.34	4.44
BNLI IJ	1260	12.00	3.36
EXCL IJ	2340	14.15	2.78
CPIN IJ	7475	2.05	2.21
BRPT IJ	2800	3.70	1.65
GGRM IJ	83875	1.05	1.51
PNBN IJ	1520	3.40	1.07
MNCN IJ	910	6.43	0.70
KAEF IJ	3020	4.86	0.70
BNII IJ	254	4.10	0.68

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3700	-1.86	-7.30
UNVR IJ	48000	-1.79	-5.99
BBRI IJ	3770	-0.79	-3.29
INKP IJ	11500	-3.97	-2.33
BBCA IJ	26800	-0.37	-2.19
SMGR IJ	12025	-3.02	-2.00
JPFA IJ	2700	-5.92	-1.79
UNTR IJ	25025	-2.05	-1.76
TKIM IJ	11200	-5.08	-1.68
INCO IJ	3500	-4.11	-1.34

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Armada Berjaya Trans	Transportation	288.00	150.00	12-15 Feb 2019	21 Feb 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	24 Jan – 22 Feb 2019
GOLD	Tender Offer	--	556.00	--	--	08 Feb – 11 Mar 2019
ALDO	Righta issue	1:1	365.00	13 Feb 2019	14 Feb 2019	19 Feb – 25 Feb 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
SAPX	RUPSLB	18 Feb 2019	
FORZ	RUPST	20 Feb 2019	
PSSI	RUPSLB	20 Feb 2019	
SOCI	RUPSLB	20 Feb 2019	
RUIS	RUPSLB	21 Feb 2019	
MTWI	RUPSLB	22 Feb 2019	
CMNP	RUPST	25 Feb 2019	
DNAR	RUPSLB	26 Feb 2019	
PSAB	RUPSLB	26 Feb 2019	
SDMU	RUPST	26 Feb 2019	
SGRO	RUPSLB	27 Feb 2019	
DKFT	RUPST	28 Feb 2019	
MAMI	RUPSLB	28 Feb 2019	
MAMIP	RUPSLB	28 Feb 2019	
MEGA	RUPST	28 Feb 2019	
SKYB	RUPSLB	28 Feb 2019	
ZINC	RUPSLB	28 Feb 2019	
ARNA	RUPST	01 Mar 2019	
BVIC	RUPSLB	01 Mar 2019	
PANR	RUPSLB	01 Mar 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BMRI		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	7100	R1	7225	Major	Up	Minor	Down		
S2	6975	R2	7350						
Closing Price	7175								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 7100-Rp 7350 • Entry Rp 7175, take Profit Rp 7350 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	59.04	Negatif							
MACD	10.07	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-44.05	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	7448	Negatif							
MA5	7330	Negatif							

TLKM		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	3750	R1	3820	Major	Down	Minor	Up		
S2	3680	R2	3890						
Closing Price	3790								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3750-Rp 3890 • Entry Rp 3790, take Profit Rp 3890 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	46.74	Positif							
MACD	-13.65	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-25.54	Positif							
Bollinger Band (Mid)	3869	Negatif							
MA5	3814	Negatif							

ASII		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	7525	R1	7650	Major	Up	Minor	Down		
S2	7400	R2	7775						
Closing Price	7600								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi negatif Candle chart indikasi potensi rebound RSI berada dalam area oversold Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 7525-Rp 7775 Entry Rp 7600, take Profit Rp 7775 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	5.71	Negatif							
MACD	-100.70	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-84.65	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	8166	Negatif							
MA5	7705	Negatif							

CPIN		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	7250	R1	7600	Major	Up	Minor	Down		
S2	6900	R2	7950						
Closing Price	7475								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi positif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 7250-Rp 7600 Entry Rp 7475, take Profit Rp 7600 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	16.21	Positif							
MACD	-64.67	Positif							
True Strength Index (TSI)	-35.96	Positif							
Bollinger Band (Mid)	7833	Negatif							
MA5	7410	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MEDC		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	925	R1	975	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	875	R2	1025						1255
Closing Price	950								1200
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 925-Rp 975 • Entry Rp 950, take Profit Rp 975 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	49.34	Negatif							
MACD	0.10	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-18.60	Positif							
Bollinger Band (Mid)	926	Positif							
MA5	944	Positif							

MNCN		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	870	R1	935	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	805	R2	1000						1200
Closing Price	910								1100
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 870-Rp 935 • Entry Rp 910, take Profit Rp 935 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	38.54	Positif							
MACD	4.87	Positif							
True Strength Index (TSI)	20.69	Positif							
Bollinger Band (Mid)	854	Positif							
MA5	853	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		15-02-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	13600	13600	13775	13075	13425	13775	14125	Positif	Positif	Positif	14400	11700
LSIP	Trading Buy	1345	1345	1415	1205	1310	1415	1520	Negatif	Negatif	Negatif	1520	1280
SGRO	Trading Sell	2340	2340	2310	2260	2310	2360	2410	Positif	Positif	Positif	2440	2210
Mining													
PTBA	Trading Sell	3980	3980	3910	3760	3910	4060	4210	Negatif	Negatif	Negatif	4510	4020
ADRO	Trading Buy	1220	1220	1240	1180	1210	1240	1270	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1215
MEDC	Trading Buy	950	950	975	875	925	975	1025	Negatif	Negatif	Positif	1060	720
INCO	Trading Buy	3500	3500	3590	3290	3440	3590	3740	Negatif	Negatif	Negatif	4020	3050
ANTM	Trading Sell	950	950	935	890	935	980	1025	Negatif	Negatif	Negatif	1150	740
TINS	Trading Sell	1425	1425	1400	1350	1400	1450	1500	Negatif	Negatif	Positif	1475	700
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	432	432	426	406	426	446	466	Negatif	Negatif	Negatif	505	376
SMGR	Trading Sell	12025	12025	11875	11525	11875	12225	12575	Negatif	Negatif	Negatif	13450	11000
INTP	Trading Sell	17975	17975	17800	17275	17800	18325	18850	Negatif	Negatif	Negatif	20200	17000
SMCB	Trading Buy	2020	2020	2050	1990	2010	2030	2050	Negatif	Negatif	Positif	2040	1755
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7600	7600	7775	7400	7525	7650	7775	Negatif	Negatif	Negatif	8550	7550
GJTL	Trading Sell	735	735	725	695	725	755	785	Negatif	Negatif	Negatif	835	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7425	7425	7550	7200	7375	7550	7725	Negatif	Negatif	Negatif	7900	7200
GGRM	Trading Sell	83875	83875	82925	81425	82925	84425	85925	Positif	Positif	Positif	86650	80175
UNVR	Trading Sell	48000	48000	47200	47200	47800	48400	49000	Negatif	Negatif	Negatif	50050	46000
KLBF	Trading Buy	1575	1575	1595	1515	1555	1595	1635	Positif	Positif	Negatif	1635	1505
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1320	1320	1340	1250	1295	1340	1385	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1255
PTPP	Trading Sell	2000	2000	1975	1900	1975	2050	2120	Negatif	Negatif	Negatif	2450	1920
WIKA	Trading Sell	1645	1645	1620	1545	1620	1695	1770	Negatif	Negatif	Negatif	1975	1710
ADHI	Trading Sell	1520	1520	1495	1420	1495	1570	1645	Negatif	Negatif	Negatif	1840	1550
WSKT	Trading Sell	1765	1765	1730	1625	1730	1835	1940	Negatif	Negatif	Negatif	2140	1775
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2460	2460	2500	2300	2400	2500	2600	Positif	Positif	Positif	2640	2180
JSMR	Trading Buy	5025	5025	5125	4770	4940	5125	5300	Negatif	Negatif	Positif	5175	4330
ISAT	Trading Sell	3700	3700	3540	3250	3540	3830	4120	Positif	Positif	Positif	3760	1645
TLKM	Trading Buy	3790	3790	3890	3680	3750	3820	3890	Positif	Positif	Negatif	4050	3690
Finance													
BMRI	Trading Buy	7175	7175	7350	6975	7100	7225	7350	Negatif	Negatif	Negatif	8050	7050
BBRI	Trading Buy	3770	3770	3820	3640	3730	3820	3910	Negatif	Negatif	Negatif	3950	3580
BBNI	Trading Buy	8775	8775	8875	8650	8725	8800	8875	Positif	Positif	Negatif	9400	8650
BBCA	Trading Buy	26800	26800	27375	26250	26625	27000	27375	Positif	Positif	Negatif	28750	25575
BBTN	Trading Sell	2480	2480	2460	2410	2460	2510	2560	Negatif	Negatif	Negatif	2860	2500
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	25025	25025	24850	24350	24850	25350	25850	Negatif	Negatif	Negatif	29525	24250
MPPA	Trading Sell	268	268	260	238	260	282	304	Negatif	Negatif	Positif	292	151

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Polteknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288